

## ABSTRACT

Maria, Susan (2024). "Rhetorical Strategies and Pragmatic Effects in The Book of Genesis". Faculty of Language Teachers and Education, Sanata Dharma University.

This research examined the relationship between language and education, focusing on rhetorical strategies and pragmatic effects in the Book of Genesis. It addressed a research gap regarding using rhetoric and pragmatics in the Bible for educational purposes. It is useful for educators as a tool to improve teaching methods, help learners develop critical thinking and ethical reasoning, and promote culturally sensitive approaches to religious texts in education.

This research used qualitative methods on chapters 1–50 consisting of 1,533 verses, of which 153 verses were then analyzed. It used descriptive analysis to thoroughly evaluate the linguistic complexity of texts with explicit language elements. This analysis highlighted the importance of rhetorical strategies in educational contexts, ensuring validity through measures such as accuracy checks and evaluation of effects. Analysis revealed various rhetorical devices including hyperbole, metaphor, simile, rhetorical question, analogy, allusion, parallelism, apostrophe, and metonymy.

The main findings of this study indicated a significant range of use of rhetorical devices. Hyperbole is used 28 times to increase the effect of emphasis, while metaphor 41 times functions as an implicit analogy between two different things. Similes appear 12 times to provide a clearer picture, and rhetorical questions are used 24 times to attract the reader's attention. Parallelism is found 30 times to strengthen the theme. Apart from that, other devices were also identified: analogy 5 times to compare two things to explain something; allusion 6 times, which refers to literary works, characters, or other events; apostrophe 1 time, which is intended for abstract ideas; and metonymy 6 times, to add rhetorical depth. This research explores the pragmatic impact of using such strategies, highlighting their role in enhancing the persuasive and communicative functions of texts. The text employs ethos 12 times to establish credibility, pathos 50 times to elicit emotion, and logos 91 times to promote logical reasoning

This study has significant ramifications for linguistic and literary studies since it offers a framework for examining rhetorical devices in other literary works as well as a model and means of assessing ancient writings. The possibility of using the Genesis text in language teaching is better understood by educators, learners, future researchers, and readers with the help of these discoveries.

Keywords: figure of speech; genesis; pragmatic; rhetorical strategy

**ABSTRAK**

Maria, Susan (2024). "Rhetorical Strategies and Pragmatic Effects in The Book of Genesis". Faculty of Language Teachers and Education, Sanata Dharma University.

Penelitian ini mengkaji hubungan antara bahasa dan pendidikan, dengan fokus pada strategi retorik dan efek pragmatis dalam Kitab Kejadian. Laporan ini mengatasi kesenjangan penelitian mengenai penggunaan retorika dan pragmatik dalam Alkitab untuk tujuan pendidikan. Hal ini berguna bagi pendidik sebagai alat untuk meningkatkan metode pengajaran, membantu peserta didik mengembangkan pemikiran kritis dan penalaran etis, dan mempromosikan pendekatan peka budaya terhadap teks-teks keagamaan dalam pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pada surah 1–50 yang terdiri dari 1.533 ayat, kemudian dianalisis sebanyak 153 ayat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi secara menyeluruh kompleksitas linguistik teks dengan unsur bahasa eksplisit. Analisis ini menyoroti pentingnya strategi retorik dalam konteks pendidikan, memastikan validitas melalui langkah-langkah seperti pemeriksaan akurasi dan evaluasi efek. Analisis mengungkapkan berbagai perangkat retorik termasuk hiperbola, metafora, simile, pertanyaan retorik, analogi, kiasan, paralelisme, apostrof, dan metonimi.

Temuan utama penelitian ini menunjukkan adanya penggunaan perangkat retorik dalam jumlah yang signifikan. Hiperbola digunakan sebanyak 28 kali untuk meningkatkan efek penekanan, sedangkan metafora sebanyak 41 kali berfungsi sebagai analogi implisit antara dua hal yang berbeda. Perumpamaan muncul sebanyak 12 kali untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan pertanyaan retorik digunakan sebanyak 24 kali untuk menarik perhatian pembaca. Paralelisme ditemukan sebanyak 30 kali untuk memperkuat tema. Selain itu juga diidentifikasi perangkat lain: analogi 5 kali untuk membandingkan dua hal untuk menjelaskan sesuatu; kiasan sebanyak 6 kali yang menunjuk pada karya sastra, tokoh, atau peristiwa lain; tanda kutip 1 kali, yang ditujukan untuk gagasan abstrak; dan metonimi sebanyak 6 kali, untuk menambah kedalaman retorika. Penelitian ini mengeksplorasi dampak pragmatis dari penggunaan strategi tersebut, menyoroti peran mereka dalam meningkatkan fungsi persuasif dan komunikatif teks. Teks ini menggunakan ethos 12 kali untuk membangun kredibilitas, pathos 50 kali untuk membangkitkan emosi, dan logos 91 kali untuk mendorong penalaran logis.

Kajian ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kajian linguistik dan sastra karena menawarkan kerangka untuk mengkaji perangkat retorika dalam karya sastra lain serta model dan sarana untuk menilai tulisan-tulisan kuno. Kemungkinan penggunaan teks Kejadian dalam pengajaran bahasa lebih dipahami oleh para pendidik, siswa, peneliti masa depan, dan pembaca dengan bantuan penemuan-penemuan ini.

Kata Kunci: *figure of speech; genesis; pragmatic; rhetorical strategy*